

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW
BERBANTUAN MEDIA PAPAN FLANEL TERHADAP HASIL
BELAJAR PPKn SISWA KELAS III UPT SPF SD NEGERI
106824 BESAMAT T.P 2025/2026**

***THE EFFECT OF JIGSAW TYPE COOPERATIVE LEARNING MODEL
ASSISTED BY FLANNEL BOARD MEDIA ON CIVICS LEARNING
OUTCOMES OF GRADE III STUDENTS AT UPT SPF SD
NEGERI 106824 BESAMAT A.Y 2025/2026***

Dwi Shintya Lethy Br Tarigan¹, Hartono Sembiring², Bijak Ginting³

¹²³Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Quality, Medan, Indonesia

Email Korespondensi: ¹ dwichintya2004@gmail.com ² ono366@gmail.com,
³ bijakginting08@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media papan flanel terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 106824 Besamat Tahun Pelajaran 2025/2026. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya hasil belajar siswa yang disebabkan oleh pembelajaran yang masih monoton dan kurangnya penggunaan media yang menarik. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dan desain pretest–posttest control group design. Sampel penelitian terdiri dari 20 siswa kelas eksperimen yang diajar menggunakan model Jigsaw berbantuan papan flanel dan 23 siswa kelas kontrol yang diajar menggunakan model Jigsaw tanpa media. Instrumen penelitian berupa tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata nilai posttest kelas eksperimen sebesar 87,2, sedangkan kelas kontrol sebesar 80,08. Uji normalitas menunjukkan data berdistribusi normal, dan uji homogenitas menunjukkan kedua kelas homogen. Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} = 11,95 > t_{tabel} = 2,02$ pada taraf signifikansi 0,05, sehingga terdapat pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media papan flanel berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III.

Kata Kunci: Hasil Belajar, Jigsaw, Media Papan Flanel.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the Jigsaw type cooperative learning model assisted by flannel board media on Civics (PPKn) learning outcomes of Grade III students at UPT SPF SD Negeri 106824 Besamat in the 2025/2026 academic year. The study was motivated by low student achievement caused by monotonous teaching methods and limited use of instructional media. This research employed a quantitative approach using a quasi-experimental method with a pretest–posttest control group design. The sample consisted of 20 students in the experimental class taught using the Jigsaw model assisted by flannel board media and 23 students in the control class taught using the Jigsaw model without media assistance. The instrument used was a learning achievement test. The results showed that the average posttest score of the experimental class was 87.2, while the control class obtained 80.08. Normality and homogeneity tests indicated that the data were normally distributed and homogeneous. The hypothesis test showed $t_{count} = 11.95 > t_{table} = 2.02$ at $\alpha = 0.05$, indicating a significant effect on student learning outcomes. It can be concluded that the Jigsaw cooperative learning model assisted by flannel board media has a significant positive effect on students' Civics learning outcomes.

Keywords: *Learning Outcomes, Jigsaw, Flannel Board Media.*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Salah satu tujuan pendidikan nasional yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 adalah mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi individu yang beriman, berpengetahuan, cakap, serta bertanggung jawab. Dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di sekolah dasar, peserta didik tidak hanya dituntut untuk memahami materi pembelajaran, tetapi juga mampu menghayati dan menerapkan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 106824 Besamat menunjukkan bahwa hasil belajar PPKn masih berada pada kategori rendah, yang ditandai dengan masih adanya peserta didik yang belum mencapai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 70.

Rendahnya hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain proses pembelajaran yang masih didominasi oleh guru, kurangnya penerapan model pembelajaran yang bervariasi, serta terbatasnya penggunaan media pembelajaran yang mampu menarik

perhatian peserta didik. Salah satu alternatif yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut adalah penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw. Model ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berinteraksi, bekerja sama, serta meningkatkan rasa tanggung jawab dalam proses pembelajaran. Selain itu, penggunaan media papan flanel sebagai pendukung pembelajaran dapat membantu menyajikan materi secara lebih konkret dan menarik, sehingga sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar.

Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media papan flanel terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen. Pemilihan metode tersebut didasarkan pada tujuan penelitian untuk menguji pengaruh suatu perlakuan terhadap variabel terikat tanpa melakukan pengacakan subjek secara penuh. Desain penelitian yang digunakan adalah **pretest-posttest control group design**, yaitu desain eksperimen yang melibatkan dua kelompok penelitian yang masing-masing diberikan tes awal (**pretest**) sebelum perlakuan dan tes akhir (**posttest**) setelah perlakuan dilaksanakan. Melalui desain ini, perbedaan perubahan hasil belajar antara kelompok yang memperoleh perlakuan dan kelompok yang tidak memperoleh perlakuan dapat dianalisis secara lebih objektif.

Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 106824 Besamat Tahun Pelajaran 2025/2026 yang berjumlah 43 orang. Mengingat jumlah populasi yang relatif terbatas, seluruh anggota populasi dijadikan sebagai sampel penelitian. Sampel tersebut kemudian dikelompokkan menjadi dua kelas, yaitu kelas eksperimen yang terdiri atas 20 siswa dan kelas kontrol yang terdiri atas 23 siswa. Kelas eksperimen memperoleh pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw yang didukung oleh media papan flanel, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw tanpa bantuan media papan flanel.

Pengumpulan data dilakukan menggunakan instrumen tes hasil belajar berbentuk pilihan ganda yang disusun berdasarkan indikator kompetensi pada materi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Tes dilaksanakan sebanyak dua kali, yaitu sebelum perlakuan diberikan (pretest) untuk mengukur kemampuan awal peserta didik dan setelah perlakuan diberikan (posttest) untuk mengetahui perubahan serta peningkatan hasil belajar yang dicapai.

Data yang terkumpul dianalisis secara kuantitatif melalui beberapa tahapan. Tahap awal analisis dilakukan dengan menghitung nilai rata-rata dan simpangan baku guna memperoleh gambaran mengenai tingkat pencapaian hasil belajar dan sebaran data pada masing-masing kelompok. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas menggunakan uji Liliefors untuk mengetahui apakah data penelitian berdistribusi normal.

Setelah persyaratan normalitas terpenuhi, dilakukan uji homogenitas dengan menggunakan uji F untuk mengetahui kesamaan varians antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Pengujian hipotesis selanjutnya dilakukan melalui uji t dua sampel independen untuk menentukan ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan dari penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media papan flanel terhadap hasil belajar siswa. Seluruh proses pengujian statistik dilaksanakan pada taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar Siswa

<u>Kelas</u>	<u>Jumlah Siswa</u>	<u>Rata-rata Pretest</u>	<u>Rata-rata Posttest</u>
<u>Eksperimen</u>	20	61,45	87,2
<u>Kontrol</u>	23	70,08	80,08

Terjadi peningkatan yang lebih tinggi pada kelas eksperimen dibandingkan kelas kontrol.

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

<u>Kelas</u>	<u>Lo</u>	<u>Label (α 0,05)</u>	<u>Keterangan</u>
<u>Eksperimen</u>	0,11	0,19	Normal
<u>Kontrol</u>	0,098	0,18	Normal

Tabel 3. Hasil Uji Homogenitas

<u>Fhitung</u>	<u>Ftabel</u>	<u>Keterangan</u>
1,20	2,18	<u>Homogen</u>

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

<u>thitung</u>	<u>ttabel ($\alpha=0,05$)</u>	<u>Keterangan</u>
11,95	2,02	<u>Signifikan</u>

Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media papan flanel memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan penerapan model Jigsaw tanpa dukungan media pembelajaran. Keunggulan tersebut terlihat dari perolehan rata-rata nilai *posttest* pada kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media papan flanel berkontribusi positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn).

Media papan flanel berperan dalam membantu peserta didik memahami konsep hak dan kewajiban secara lebih konkret melalui penyajian gambar, simbol, dan ilustrasi yang dapat dipasang serta dipindahkan sesuai kebutuhan pembelajaran. Karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap operasional konkret menyebabkan mereka lebih mudah memahami materi yang disajikan secara visual dan manipulatif. Oleh karena itu, penggunaan media papan

flanel mampu mengubah konsep-konsep yang bersifat abstrak menjadi lebih nyata sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Selain penggunaan media pembelajaran, penerapan model kooperatif tipe Jigsaw juga memberikan kesempatan kepada setiap siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Setiap anggota kelompok memiliki tanggung jawab untuk menguasai bagian materi tertentu melalui diskusi dalam kelompok ahli, kemudian menyampaikan kembali informasi tersebut kepada kelompok asal. Kegiatan ini mendorong terjadinya interaksi yang lebih intensif antarsiswa, meningkatkan keaktifan belajar, serta mengembangkan sikap tanggung jawab dan kemampuan bekerja sama.

Kombinasi antara model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw dan media papan flanel menciptakan suasana belajar yang lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Kondisi tersebut berdampak pada meningkatnya motivasi belajar dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Dengan demikian, hasil penelitian ini menegaskan bahwa integrasi model pembelajaran kooperatif dengan media visual yang sesuai dengan karakteristik perkembangan peserta didik sekolah dasar dapat meningkatkan hasil belajar secara signifikan. Oleh sebab itu, model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media papan flanel dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran PPKn di sekolah dasar.

Dari perspektif pedagogis, penggunaan media papan flanel mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna karena peserta didik tidak hanya memperoleh informasi melalui penjelasan verbal, tetapi juga terlibat secara langsung dalam mengamati dan memanipulasi representasi visual dari materi yang dipelajari. Mengingat karakteristik siswa sekolah dasar yang berada pada tahap perkembangan operasional konkret, penggunaan media yang dapat dilihat dan disentuh menjadi sarana yang efektif untuk membantu pemahaman konsep. Oleh karena itu, proses pembelajaran menjadi lebih kontekstual, menarik, dan selaras dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.

Di samping itu, penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berkontribusi dalam membangun interaksi sosial yang positif di antara siswa. Setiap anggota kelompok diberikan tanggung jawab untuk mempelajari bagian materi tertentu secara mendalam,

kemudian menyampaikan kembali pemahamannya kepada anggota kelompok lain. Proses tersebut tidak hanya meningkatkan pemahaman materi, tetapi juga mengembangkan sikap tanggung jawab, kemampuan bekerja sama, serta rasa percaya diri peserta didik. Integrasi antara kegiatan diskusi kelompok dan penggunaan media visual terbukti mampu menciptakan lingkungan belajar yang aktif, partisipatif, dan menyenangkan, sehingga memberikan dampak positif terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) secara signifikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa:

1. Hasil belajar PPKn siswa yang diajarkan menggunakan model Jigsaw berbantuan media papan flanel memperoleh rata-rata 87,20 dengan kategori sangat baik.
2. Hasil belajar siswa yang diajarkan menggunakan model Jigsaw tanpa media memperoleh rata-rata 80,09.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw berbantuan media papan flanel terhadap hasil belajar PPKn siswa kelas III UPT SPF SD Negeri 106824 Besamat Tahun Pelajaran 2025/2026.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Z. (2020). Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran. Bandung: Yrama Widya.
- Fendika, R. (2019). Pembelajaran Aktif dan Efektif: Penerapan Model Kooperatif Tipe Jigsaw di Sekolah. Jakarta: Edukasi Press.
- Karwono, & Muzni. (2020). Strategi Pembelajaran dalam Profesi Keguruan. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Komariyah, dkk. (2021). Bangga Menjadi Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) untuk Pembentukan Karakter di Era Generasi Z. Yogyakarta: UAD Press.
- Kustandi, C., & Darmawan. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Lubis. (2020). Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) di SD/MI. Jakarta: Kencana.
- Merliyani, R., Sari, I. K., & Hayati, F. (2021). Efektivitas Penggunaan Media Papan Flanel dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Anak Kelompok B1 TK Khairani Lubok Batee Aceh Besar. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan, 2(2).
- Octavia, S. A. (2020). Model-Model Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Parnawi, A. (2019). Psikologi Belajar. Yogyakarta: Deepublish.

- Prasetyo. (2019). Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik dengan Model Kooperatif Jigsaw pada Materi Pecahan di Kelas V SD Negeri Sepanjang 2. Surakarta: CV Kekata Group.
- Setyosari, P. (2020). Desain Pembelajaran. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sudjana. (2022). Metoda Statistika. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suryadi. (2020). Teknologi dan Media Pembelajaran. Jawa Barat: CV Jejak.
- Wiyani. (2019). Pengembangan Profesi Keguruan. Yogyakarta: Gava Media.